# BAB I

# PENDAHULUAN

* 1. **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata berasal dari dua kata, yakni Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata ”travel” dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata ”Pariwisata” dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan ”Tour”. (Yoeti, 1991:103). Sedangkan menurut RG. Soekadijo (1997:8), Pariwisata ialah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan dengan tujuan untuk mengujungi tempat-tempat wisata yang berada disuatu tempat tertentu. Sebagaimana yang terdapat dalam undang-undang pemerintah nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang berisi tentang wisata merupakan suatu kegiatan dengan mengunjungi tempat tertentu yang bertujuan untuk rekreasi atau berlibur dengan melakukan pengembangan diri dan mempelajari semua hal yang menjadi daya tarik terhadap tempat yang menjadi destinasi dalam jangka waktu yang sementara dan dilakukan secara perorangan maupun berkelompok. Kegiatan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun berkelompok, yang artinya adalah dapat dilakukan dengan melakukan perjalanan sendiri dengan keuntungan jangka waktu perjalanan yang bebas dikarenakan waktu perjalanan dapat diatur sendiri sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan perjalanan yang dilakukan secara berkelompok adalah melakukan perjalanan dengan mengikuti suatu kelompok jasa travel yang mana lokasi dan waktu telah ditentukan oleh penyedia jasa tersebut, yang dilakukan hanya membayar dengan harga yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila menggunakan jasa travel kelebihannya adalah lebih mudah dalam mengurus semua keperluan untuk melakukan perjalanan karena semua telah diatur oleh penyedia jasa tersebut, sedangkan kelemahannya adalah jangka tempat dan waktu berkunjung yang terbatas sesuai dengan paket perjalanan yang telah disepakati.

Tempat wisata yang menjadi destinasi untuk berlibur adalah tempat outdoor dan indoor yang mempunyai tempat wisata yang memiliki daya tarik atau tempat bersejarah yang dapat memberikan edukasi mengenai sejarah atau peristiwa suatu tempat tertentu. Outdoor merupakan alam terbuka yang memiliki daya tarik untuk dikunjungi misalnya seperti perkotaan, gunung, hutan, dan pantai. Sedangkan indoor adalah sebutan untuk lokasi yang berada didalam suatu ruang atau gedung misalnya seperti museum bersejarah. Berwisata dapat dilakukan dimanapun tentunya dengan mempertimbangkan lokasi, kebutuhan, dan memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut wisatawan.

Adapun wisatawan yang melakukan perjalanan dengan menggunakan metode tertentu yang biasa disebut dengan backpacker. Backpacker adalah seseorang yang melakukan perjalanan wisata dengan membawa semua kebutuhan barang-barang dengan menggunakan tas punggung untuk mengakomodasi semua kebutuhannya tersebut. Menurut (Maoz, 2007) dalam (Fadililah, 2009) backpacker merupakan seseorang yang mandiri dalam melakukan perjalanan dengan perencanaan yang betujuan untuk mencari pengalaman pada setiap destinasi yang dikunjungi dan berfokus terhadap alam, budaya, dan pengetahuan. Anggaran yang diperlukan untuk melakukan setiap perjalanan sangat diperhitungkan dan menggunakan rute perjalanan yang tidak biasa dilalui. Backpacker berasal dari kata backpacking yang memiliki prinsip utama yaitu *independent, travel cheap, travel light,* dan *educated*. Seseorang yang berarti melakukan perjalanan secara mandiri dengan mengurus semua keperluan yang ada. Sebelum mereka melakukan perjalanan biasanya mencari tahu semua tentang destinasi yang akan dikunjungi dimulai dari daerah yang akan dikunjungi, transportasi, biaya hidup, wisata, adat hingga kuliner. Hal ini bertujuan untuk mengetahui budaya yang akan dikunjungi, sehingga saat mereka melakukan aktivitasnya tidak bertentangan dengan adat daerah tersebut dan mengetahui apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak diperbolehkan.

Berlibur merupakan salah satu keinginan banyak orang, atau bahkan ada yang menganggap sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini dapat dikarenakan beberapa faktor, diantaranya kemajuan transportasi, tingkat tekanan hidup yang semakin tinggi, adanya paket liburan murah , atau sekedar menjalankan hobi traveling. Liburan ke luar negeri saat ini adalah suatu kegiatan yang hampir sudah biasa dilakukan oleh manusia di dunia karena tidak sedikit maskapai penenerbangan yang berlomba lomba untuk melakukan promosi tiket penerbangan murah agar dapat memikat hati para konsumennya oleh itu untuk liburan keluar negeri tidak harus memerlukan banyak biaya karena dapat memodifikasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Dan juga saat liburan ke luar negeri dapat merasakan pengalaman yang berbeda seperti bahasa, kebudayaan, objek wisata, dan juga kenampakan alam yang tidak ada di negara asal yang dapat menambah pelajaran dan pengetahuan.

Malaysia merupakan negara tetangga Indonesia yang memiliki kebudayaan yang hampir sama jadi banyak wisatawan dari Indonesia yang melakukan perjalanan keluar negeri pertamanya ke negara terebut. Tetapi kebanyakan wisatawan dari Indonesia hanya mengunjungi salah satu kota di Malaysia yaitu Kuala Lumpur padahal masih banyak kota atau pulau di Malaysia yang menarik untuk dikunjungi seperti Pulau Pinang. Pulau Pinang merupakan pulau yang berada di bagian barat negara Malaysia yang masuk dalam warisan dunia UNESCO karena keunikan sejarahnya. Pulau bekas jajahan Inggris ini memliki banyak sekali objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Pulau Pinang merupakan salah satu pulau yang banyak mendapat perhatian wisatawan. Banyaknya pilihan destinasi wisata yang ditawarkan pulau ini banyak dikunjungi wisatawan asing. Dari objek wisata perairan hingga pegunungan dimiliki oleh pulau Pinang ini. Selain itu pulau Pinang ini memiliki akomodasi yang sudah lengkap dengan banyaknyna pilihan hotel dan penginapan murah yang banyak ditemui. Dan juga memiliki akses transportasi yang sangat mudah dan objek wisata di pulau Pinang bisa di tempuh dengan berjalalan kaki karena jarak yang tidak terlalu jauh.

Melihat pada permasalahan tersebut pada pulau Pinang yang memiliki beberapa faktor yang dapat memungkinkan untuk liburan dengan cara *backpacker* Maka dari itu berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Potensi objek wisata di Pulau Pinang Malaysia untuk Backpacker”

# 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana potensi objek wisata di Pulau Pinang Malaysia untuk *Backpacker?*

**1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan mengenai potensi objek wisata di Pulau Pinang Malaysia yang menarik untuk dikunjungi agar dapat dikenal dan juga dapat mengunjunginya dengan cara *backpacker*.

# 1.4 Tujuan dan Manfaat

**1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memeperkenalkan Pulau Pinang.
2. Untuk memberikan informasi tentang objek wisata di Pulau Pinang.
3. Untuk memberi informasi biaya yang dikeluarkan untuk *backpacker* ke Pulau Pinang.

**1.4.2 Manfaat**

Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi DIII Usaha Perjalanan Wisata Program Pendidikan Vokasi Univerasitas Brawijaya, diharapkan dapat menjadi refresnsi untuk membuat paket wisata ke Pulau Pinang.
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi informasi mengenai destinasi liburan selanjutnya.

# 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tugas akhir yang akan kami buat adalah sebagai berikut:

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini terdapat teori umum yang menjabarkan kajian pustaka tentang pariwisata, objek wisata, karakteristik wisatawan, dan penjelasan tentang *backpacker.*

**BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan tahap – tahap penelitian.

**BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan potensi objek wisata di pulau Pinang Malaysia untuk *backpacker*.

**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari permasalahan yang ada.